

**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
BAHASA INGGRIS MATERI *WHAT AN AMAZING WORLD* MELALUI  
PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS VIII  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022 SMP NEGERI 2 MEUREUBO**

**Ima Santi**

SMP Negeri 2 Meureubo

[Imasanti659@gmail.com](mailto:Imasanti659@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Masih rendahnya hasil belajar bahasa inggris siswa yang disebabkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa belum berjalan seperti yang diharapkan. Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Apakah melalui penerapan model discovery learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi What An Amazing World. Strategi mengajar yang akan diaplikasikan pengembangannya dalam PTK ini adalah strategi model pembelajaran Discovery learning. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah SMP Negeri 2 Meureubo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan tes. Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase dengan rumus  $P = f/n \times 100\%$ , dengan  $P =$  Persentase,  $f =$  Frekuensi,  $n =$  Jumlah skor Frekuensi sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis pra siklus bahwa hanya 40 % siswa yang memperoleh nilai tertinggi atau 6 siswa, sedangkan 60% siswa memperoleh nilai dibawah ketuntasan yaitu  $<75$ . maka dapat dilihat hasil analisis siklus I pertemuan 1 yaitu model discovery learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa inggris materi What Amazing Word. Dari hasil prasiklus hanya (35%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 1 (50%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 2 (75%) siswa yang tuntas, dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 80% siswa yang tuntas, siklus II pertemuan 2 (85%) siswa yang tuntas. Adapun hasil non tes menunjukkan adanya perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan pra siklus, siklus I dan siklus II maka peningkatan prestasi belajar siswa dapat tercapai melalui penerapan Model discovery learning.*

**Kata kunci:** *Discovery learning, Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peranan penting. Karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan langsung dengan siswa. Ini menunjukkan bahwa suksesnya sebuah proses kegiatan pembelajaran itu sangat bergantung kepada guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengajar. Tetapi guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pembelajaran melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya dengan guru yaitu siswa, metode, media, lingkungan dan sebagainya.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja dan belajar sendiri atau berkelompok dengan mengikuti suatu sistematika yang dapat membangun dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran agar prestasi belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Hasil pengamatan penulis pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas VIII ini siswa rata-rata nilai siswa dibawah kkm dimana sebagian besar guru masih mengajar dengan cara lama (metode ceramah) sehingga proses pembelajaran berlangsung membosankan dan dalam waktu yang lama akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Bahasa Inggris materi *What Amazing Word* Penerapan model *discovery learning* Pada Siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 SMP Negeri 2 Meureubo”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat selama 3 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Selain itu salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata Bahasa Inggris materi *What Amazing Word*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Meureubo yang berjumlah 20 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prasiklus**

Hasil pengamatan dan evaluasi, diperoleh bahwa siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM pada materi *What Amazing Word* sebanyak 13 orang (65%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang (35%) dengan nilai rata-rata 69,25.

### **Siklus I**

Hasil pengamatan dan evaluasi, diperoleh bahwa siswa kelas VIII yang belum mencapai ketuntasan belajar pada *What Amazing Word* sebanyak 10 orang (50%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang (50%) dengan nilai rata-rata 71,25.

Diketahui bahwa siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi *What Amazing Word* sebanyak 5 orang (25%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang (75%) dengan nilai rata-rata yang ikut naik menjadi 74,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, walaupun peningkatannya belum begitu optimal.

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat masih banyak terdapat jumlah siswa yang masih di bawah KKM. Walaupun sudah adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena siswa-siswa tersebut merasa masih canggung berdiskusi dalam kelompok, malu-malu dan beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat nilai yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

### **Siklus II**

Hasil pengamatan dan evaluasi, diketahui bahwa siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi *What Amazing Word* sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang (80 %) dengan nilai rata-rata 76,25.

Siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi *What Amazing Word* sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 orang (85%) dengan nilai rata-rata 77,75 yang berarti sudah ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Inggris materi *What Amazing Word* pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo.

Dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari ketuntasan tes siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris materi *What Amazing Word*. Dari hasil prasiklus hanya (35%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 1 (50%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 2 (75%) siswa yang tuntas, dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 80% siswa yang tuntas, siklus II pertemuan 2 (85%) siswa yang tuntas. Adapun hasil non tes menunjukkan adanya perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar, para guru hendaknya menggunakan metode yang tepat dan menarik minat siswa pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Metode diskusi dapat digunakan pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Dalam penggunaan metode diskusi perlu kreativitas guru agar proses penerapan metode tersebut bisa lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dan Suharjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cormentya Sitanggang dkk. 2004. *Kamus Pelajar: SLTA* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Din Wahyudin. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim Muslim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- IGK Wardani, dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nur Zaida. 2018. *Bright An English Kelas XI*. Jakarta, Erlangga.
- Sri Anitah, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.